

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggali dan menganalisis analisis program pemberdayaan suku anak dalam (SAD) menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) dengan alternatif pendanaan berbasis Islam (SAD X). Berdasarkan dari hasil analisis *Business Model Canvas* (BMC) pada program pemberdayaan ekonomi di kelompok masyarakat SAD X, dengan 12 elemen yang ada di BMC peneliti menyimpulkan pada program pemberdayaan ekonomi di SAD X sudah menggunakan 12 elemen tersebut yaitu *Mission*, *Customer Segment*, *Value Proposition*, *Channel*, *Customer Relationship*, *Revenue Stream*, *Key Resources*, *Key Activities*, *Key Partners*, *Cost Structure*, *Social Impact*, dan *Member Value Proposition*.

Tujuan (*mission*) memberdayakan masyarakat SAD X agar berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Pundi Sumatera, mandiri, ekonomi meningkat, percaya diri, dan mudah bergaul dengan masyarakat luas. Program pemberdayaan ekonomi memberikan nilai kepada konsumen (*customer segment*) program pembesaran ikan dan ikan asap, baik itu rumah makan, pengepul ikan dan masyarakat umum. *Value proposition* produk pembesaran ikan dan ikan asap agar tersampaikan dengan baik dengan distribusi/mitra (*channel*) yang ada pada program. Program pemberdayaan ekonomi di SAD X juga mempunyai konsumen tetap dan berhasil juga menjalin

hubungan baik dengan konsumen (*customer relationship*) bukan hanya konsumen namun juga berhubungan baik dengan mitra. Program pemberdayaan ekonomi di SAD juga memiliki beberapa aset (*key resources*) untuk mendukung dan memaksimalkan produk-produk yang dihasilkan oleh program masyarakat SAD X. Aktivitas utama (*key activities*) yang dilakukan pada program pemberdayaan ekonomi di SAD X ialah melakukan pembinaan pada SDM anggota kader, pembesaran ikan dan produksi ikan asap.

Program pemberdayaan ekonomi SAD X bekerja sama dengan beberapa mitra (*key partners*) berperan dan mendukung memaksimalkan produk hasil program pemberdayaan ekonomi, dengan keberadaan mitra ini sangat membantu memudahkan aktivitas program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di kelompok masyarakat SAD X. Pendapatan (*revenue streams*) aliran utama berasal dari penjualan ikan segar dari hasil program pembesaran ikan dan juga dari ikan asap. Struktur biaya (*cost structure*) yang dikeluarkan program pemberdayaan di SAD dibantu oleh mitra, dan Pundi Sumatera. *Social impact* atau dampak sosial dirasakan masyarakat SAD X dari program pemberdayaan ekonomi ialah edukasi, mengemukakan pendapat, percaya pemerintah & masyarakat luas, perubahan budaya melangun, diskriminasi berkurang, dan menerima pihak luar.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tanpa disadari oleh Pundi Sumatra setiap elemen yang ada di *Business Model Canvas* (BMC) *Mission*, *Customer Segment*, *Value Proposition*, *Channel*, *Customer Relationship*, *Revenue Stream*, *Key Resources*,

Key Activities, Key Partners, Cost Structure, Social Impact dan *Member Value Proposition*, dipergunakan dalam strategi pemberdayaan yang dilakukan pada SAD X. Strategi yang dilakukan pada program pemberdayaan memang belum optimal, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran agar elemen-elemen yang cukup berpengaruh dapat dikuatkan agar program berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam meningkat. Peran pemerintah juga sangat penting dalam membantu keberhasilan mereka untuk dapat diterima masyarakat luas dan menambah kepercayaan diri masyarakat SAD.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pengelola pemberdayaan ekonomi SAD X dalam melakukan usaha pembesaran ikan dan ikan asap di Suku Anak Dalam di Jambi. Temuan pada penelitian ini bukan hanya untuk Pundi Sumatera namun juga pemerintah, agar dapat lebih memperhatikan keberadaan dan kehidupan sosial masyarakat SAD. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, temuan yang didapat dari penelitian ini adalah tanpa disadari oleh Pundi Sumatera dan Masyarakat SAD elemen pada *Business Model Canvas* (BMC) sebagian besar sudah diterapkan dalam program pemberdayaan ekonomi di SAD.

Elemen BMC yang sudah ada pada program pemberdayaan ekonomi di SAD X diantaranya elemen *mission, customer segments, value proposition, channel, customer relationship, revenue stream, key resources, key activities, key partners, social impact*, dan *member value proposition*. Elemen BMC tanpa

disadari sudah diterapkan di program ikan asap & pembesaran ikan masih perlu adanya perbaikan. Elemen yang belum diterapkan di program yaitu *cost structure*, maka dari itu perlu adanya penguatan terkait dengan struktur biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional program dan produksi program, sehingga dapat menjamin keberlangsungan usaha. Struktur biaya juga harus diseimbangi dengan SDM yang memadai dapat membuat laporan keuangan sederhana dan rancangan anggaran atau struktur biaya, karena Pundi Sumatera programnya di SAD X berakhir pada tahun 2026. Pundi Sumatera perlu adanya memperkuat setiap elemen agar dapat membuat program pemberdayaan ekonomi yang ada di SAD saat ini berkelanjutan dan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat SAD.

Stakeholder seperti pemerintahan diharapkan juga turut berperan aktif, memberikan kepercayaan, dan membantu masyarakat SAD dalam proses program pemberdayaan ekonomi. Pemerintah harus memberikan pengertian kepada masyarakat umum untuk dapat menerima produk atau hasil olahan dari masyarakat SAD, karena tingkat kepercayaan masyarakat terhadap olahan masyarakat SAD masih sangat kecil. Pemerintah harus mendorong dan membantu menyampaikan masyarakat SAD saat ini sudah hidup bersih dan sudah meninggalkan kebiasaan didalam hutan. Pemerintah selaku *stakeholder* dapat membeli produk masyarakat SAD untuk dikonsumsi, agar masyarakat semakin yakin dan percaya dengan produk yang dihasilkan oleh masyarakat SAD.